

ABSTRAK

Nurjanah, 220103020229: *Insecure dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Ayat-ayat Tentang Solusi Terhadap Ketidakpercayaan diri*, Pembimbing I_Drs. H. Basrian, M. Fil. I. Pembimbing II H. Hanafi, M.A, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2026.

Kata Kunci: *Insecure*, Al-Qur'an, *Khauf*, *Huzn*.

Penelitian ini berfokus pada kajian mengenai fenomena *insecure* dalam perspektif Al-Qur'an. *Insecure* merupakan perasaan tidak aman, cemas, takut, dan kurang percaya diri yang banyak dialami oleh individu dalam kehidupan sosial. Dalam kehidupan modern, perasaan *insecure* sering muncul akibat tekanan sosial, perbandingan diri dengan orang lain, serta rendahnya keyakinan terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana Al-Qur'an memandang fenomena *insecure* serta solusi yang ditawarkan dalam menghadapi perasaan tersebut.

Penelitian ini mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep *khauf* dan *huzn* sebagai dasar munculnya perasaan *insecure*. Selain itu, penelitian ini juga membahas nilai-nilai spiritual dalam Al-Qur'an seperti sabar, syukur, dan husnudzon sebagai solusi dalam mengatasi rasa *insecure*. Penafsiran ayat-ayat tersebut dianalisis menggunakan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*) dengan merujuk pada beberapa kitab tafsir, terutama Tafsir Al-Azhar karya Hamka.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan konsep *insecure* dalam perspektif Islam. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan ayat-ayat yang relevan, penafsiran ayat, serta analisis terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang berkaitan dengan solusi terhadap rasa *insecure*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, konsep *khauf* dan *huzn* dalam Al-Qur'an memiliki keterkaitan dengan kondisi psikologis manusia yang merasa takut, cemas, dan tidak percaya diri. Kedua, Al-Qur'an memberikan solusi terhadap rasa *insecure* melalui penguatan spiritual berupa sikap sabar, syukur, tawakal, dan husnudzon kepada Allah. Ketiga, penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar menekankan pentingnya mendekatkan diri kepada Allah agar manusia memperoleh ketenangan jiwa dan mampu menghadapi rasa *insecure* dengan keyakinan dan kepercayaan diri yang lebih baik.